



LAMPIRAN 01

SURAT PELAKSANAAN PENELITIAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja

Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1936/UN48.8.1/PT.02.05/2025
Lampiran : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 1 Agustus 2025

Kepada Yth. :
Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Bali
Jalan Raya Puputan Niti Mandala Renon, Dangin Puri Klod, Kec. Denpasar Timur,
Kota Denpasar - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“PERAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB SINGARAJA DALAM MEMBERIKAN PERAWATAN DAN PELAYANAN KESEHATAN NARAPIDANA DENGAN PENYAKIT KRONIS”**, kami mohon izin untuk melakukan pengumpulan data antara lain :

1. Data Narapidana
2. Wawancara dengan Kasubsi Perawatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja
3. Wawancara dengan Dokter Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja
4. Wawancara dengan Narapidana Pengidap Penyakit Kronis
5. Data Dokumentasi Fasilitas Klinik Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja

yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ketut Ratri Wahyuningsih
Nomor Induk Mahasiswa : 2214101045
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : Ilmu Hukum

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
• Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BnE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN

KANTOR WILAYAH BALI

Jl. Ratna No.19, Sumerta Kauh, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar
email : kantorwilayahditjenpasbali@gmail.com

Nomor : WP.20-HK.01.04-1935 06 Agustus 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Ijin Pengumpulan Data a.n.
Ketut Ratri Wahyuningsih

Yth. Dekan Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas Pendidikan Ganesha
di -
tempat

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas Pendidikan Ganesha Nomor: 1936/UN48.8.1/PT.02.05/2025 tanggal 1
Agustus 2025 Hal Pengumpulan Data, dengan ini kami memberikan ijin 1 (satu) orang
Mahasiswa yang namanya tercantum dibawah ini:

Nama : Ketut Ratri Wahyuningsih
NIM : 2214101045
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : Ilmu Hukum

Untuk memberikan data/informasi sebagai bahan penelitian penyusunan
skripsi dengan judul " **PERAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB
SINGARAJA DALAM MEMBERIKAN PERAWATAN DAN PELAYANAN
KESEHATAN NARAPIDANA DENGAN PENYAKIT KRONIS**" pada Lapas Kelas IIB
Singaraja selama selama 6 (enam) bulan terhitung mulai dari bulan Agustus 2025 s.d
Januari 2026 dengan catatan:

1. Memenuhi segala peraturan yang berlaku;
2. Ijin penelitian yang diberikan hanya bersifat administratif;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal
Pemasyarakatan Bali ke email: kantorwilayahditjenpasbali@gmail.com.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya
diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor Wilayah,



Decky Nurmansyah

Tembusan:

1. Kepala Lapas Kelas IIB Singaraja;
2. Arsip.



LAMPIRAN 02

PEDOMAN WAWANCARA

Lampiran 3. Pedoman Wawancara dengan Kepala Seksi BINAPIGIATJA

PEDOMAN WAWANCARA

**PERAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB SINGARAJA
DALAM MEMBERIKAN PERAWATAN DAN PELAYANAN
KESEHATAN NARAPIDANA DENGAN PENYAKIT KRONIS**

❖ **Identitas Narasumber**

1. Nama Lengkap : Wayan Riasa, A.Md.P., S.H.
Pekerjaan/Jabatan : Kepala Seksi BINAPIGIATJA (Bimbingan
Narapidana dan Kegiatan Kerja

❖ **Pertanyaan Wawancara Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja**

1. Bagaimanakah peran Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja dalam memberikan perawatan dan pelayanan kesehatan narapidana dengan penyakit kronis?
2. Apakah ada perlakuan khusus lainnya yang diberikaan oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja kepada para narapidan yang mengidap penyakit kronis?
3. Apakah narapidana yang mengidap penyakit kronis di tempatkan di sel yang berbeda atau di berikan pemisahan ruangan dengan narapidana yang lainnya khususnya bagi narapidan yang mengidap penyakit kronis menular?
4. Bagaimana kondisi fasilitas fisik misalnya seperti kamar hunian narapidana saat ini apakah telah memenuhi standar yang mendukung peningkatan kesehatan bagi narapidana yang mengidap penyakit kronis?
5. Berapa banyak kapasitas normal yang seharusnya dihuni dalam 1 kamar?
6. Bagaimana pengaruh kondisi overkapasitas terhadap kesehatan lingkungan di Lapas? Apakah kondisi overkapasistas juga mempengaruhi optimalisasi pendistribusian pelayanan kesehatan bagi narapidana yang mengidap penyakit kronis?
7. Apakah narapidana yang mengidap penyakit kronis ini diberikan pembatasan aktifitas atau diperlakukan sama dengan narapidana yang lain?

8. Bagaimana dengan pembiayaan kesehatan bagi narapidana yang mengidap penyakit kronis apakah ditanggung oleh masing-masing narapidana atau dibiayai oleh Lapas Singaraja?
9. Apakah ada kebijakan atau prosedur khusus yang diterapkan di lembaga ini untuk mendukung hak-hak narapidana terhadap kesehatan terutama narapidana yang mengidap penyakit kronis?
10. Apasajakah tantangan dan hambatan yang dialami oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja dalam memberikan perawatan dan pelayanan kesehatan narapidana dengan penyakit kronis?
11. Apakah ada hambatan yang juga timbul dari segi sumber daya dan anggaran yang dialami oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja dalam memberikan perawatan dan pelayanan kesehatan narapidana dengan penyakit kronis?
12. Bagaimana cara Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
13. Apakah ada mekanisme evaluasi atau monitoring yang dilakukan untuk memastikan pelaksanaan pelayanan kesehatan yang optimal kepada narapidana yang mengidap penyakit kronis di Lembaga Pemasyarakatan ini?
14. Menurut Bapak apa yang perlu diperbaiki atau ditambahkan untuk meningkatkan pelaksanaan pelayanan kesehatan khususnya bagi narapidana yang mengidap penyakit kronis?

PEDOMAN WAWANCARA

**PERAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB SINGARAJA
DALAM MEMBERIKAN PERAWATAN DAN PELAYANAN
KESEHATAN NARAPIDANA DENGAN PENYAKIT KRONIS**

❖ **Identitas Narasumber**

2. Nama Lengkap : Nyoman Suarsana, S.H.
Pekerjaan/Jabatan : Kepala Kasubsie Perawatan

❖ **Pertanyaan Wawancara Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja**

1. Tenaga kesehatan apa sajakah yang tersedia di Unit Pelayanan Kesehatan Lapas Singaraja, serta bagaimana pembagian tugas dalam menangani narapidana?
2. Berapakah jumlah tenaga kesehatan seperti dokter dan perawat yang bertugas di Unit Pelayanan Kesehatan Lapas Singaraja?
3. Menurut bapak sampai dengan saat ini apakah jumlah tenaga kesehatan yang ada di Unit Pelayanan Kesehatan atau Poliklinik Lapas Singaraja sudah cukup untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dan menyeluruh kepada seluruh warga binaan yang ada di Lapas Singaraja?
4. Bagaimana dengan pembiayaan kesehatan bagi narapidana yang mengidap penyakit kronis apakah ditanggung oleh masing-masing narapidana atau dibiayai oleh Lapas Singaraja?
5. Berapakah ukuran bangunan Poliklinik Lapas Singaraja?
6. Penyakit kronis yang diderita oleh narapidana apakah sudah diderita sejak sebelum mereka masuk ke Lapas Singaraja atau sesudah masuk Lapas Singaraja?
7. Apakah ada perlakuan khusus lainnya yang diberikaan oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja kepada para narapidana yang mengidap penyakit kronis?
8. Bagaimana mekanisme proses penyelenggaraan pemenuhan makanan di Lapas Singaraja?
9. Apakah Lapas Singaraja juga memiliki acuan pemilihan menu makanan untuk narapidana?

10. Siapakah yang bertugas dalam proses perencanaan pemilihan menu makanan bagi warga binaan dan bagaimana kriteria dalam proses pemilihan menu makanan bagi narapidana?
11. Dalam sehari berapa kali narapidana mendapatkan makanan dari Lapas Singaraja?
12. Bagaimana penentuan petugas yang menangani pengolahan makanan bagi narapidana di Lapas Singaraja, serta apakah petugas dapur saat ini memiliki latar belakang pendidikan tata boga?
13. Berapakah jumlah dari petugas juru masak yang ada di Lapas Singaraja?
14. Bagaimana sistem proses pendistribusian makanan kepada narapidana?
15. Apakah Lapas Singaraja memiliki sistem pencatatan dan pelaporan sebagai sistem pemantau dari seluruh rangkaian proses penyelenggaraan makanan di Lapas Singaraja?
16. Jika ada dalam pelaksanaan pencatatan dan pelaporan penyelenggaraan makanan di lapas Singaraja antara lain mencakup apa saja?
17. Bagaimana proses pelaksanaan sistem monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan makanan di Lapas Singaraja dan siapakah pihak yang bertugas melaksanakan monitoring dan evaluasi tersebut?
18. Apakah ada ahli gizi di Lapas Singaraja?
19. Apakah Lapas Singaraja memiliki ruang penyimpanan bahan makanan khusus?
20. Apakah ada diferensiasi makanan yang diberikan kepada narapidana yang mengidap penyakit kronis?
21. Apakah terdapat alokasi dana khusus untuk makanan tambahan bagi narapidana dengan kronis?
22. Apakah pernah dilaksanakan pemberian survei kepuasan makanan yang diolah petugas dapur kepada narapidana?

Lampiran 5. Pedoman Wawancara dengan Dokter

PEDOMAN WAWANCARA

**PERAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB SINGARAJA
DALAM MEMBERIKAN PERAWATAN DAN PELAYANAN
KESEHATAN NARAPIDANA DENGAN PENYAKIT KRONIS**

❖ **Identitas Narasumber**

3. Nama Lengkap : dr. Ni Luh Putu Ayu Maha Iswari
Pekerjaan/Jabatan : Dokter Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB
Singaraja

❖ **Pertanyaan Wawancara Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja**

1. Apasajakah sarana dan prasarana yang terdapat di Unit Pelayanan Kesehatan atau Poliklinik Lapas Singaraja?
2. Apasajakah jenis-jenis ruangan atau sarana dan prasarana ruangan yang terdapat di Unit Pelayanan Kesehatan atau Poliklinik Lapas Singaraja dan apa fungsi dari masing-masing ruangan tersebut?
3. Berapa kali pemeriksaan kesehatan dilakukan di Lapas Singaraja dan bagaimana mekanisme pelaksanaannya? Apakah terdapat jadwal pemeriksaan rutin khusus bagi narapidana yang mengidap penyakit kronis?
4. Bagaimana ketersediaan obat dan mekanisme pemberiannya kepada narapidana yang mengidap penyakit kronis di Unit Pelayanan Kesehatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja?
5. Bagaimana dengan pembiayaan kesehatan bagi narapidana yang mengidap penyakit kronis apakah ditanggung oleh masing-masing narapidana atau dibiayai oleh Lapas Singaraja?
6. Apakah dana kesehatan cukup untuk menutupi kebutuhan pengobatan napi kronis sepanjang tahun?
7. Bagaimana sistem pengawasan atau pemantauan kesehatan bagi narapidana yang mengidap penyakit kronis?
8. Makanan apa sajakah yang harus dihindari oleh narapidana yang mengidap penyakit kronis?

9. Bagaimana spesifikasi bentuk perawatan dan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada narapidana yang mengidap penyakit kronis seperti *HIV*, *Diabetes Mellitus*, *Hipertensi*, *Jantung*, *Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)*?
10. Apakah tenaga kesehatan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Singaraja telah mengikuti pelatihan *VCT* dan memiliki laboratorium penunjang pemeriksaan *HIV*?
11. Bagaimana proses rujukan ke rumah sakit jika kondisi narapidana memburuk?
12. Apakah ada bentuk perlakuan khusus terhadap narapidana yang tidak mampu beraktivitas akibat penyakit kronis?
13. Bagaimana prosedur pemeriksaan awal untuk mendata dan mendeteksi narapidana baru terkait deteksi penyakit kronis?
14. Apakah terdapat sistem pencatatan rekam medis elektronik atau manual?
15. Apakah ada program konseling atau dukungan psikologis bagi narapidana dengan penyakit kronis?
16. Bagaimana dengan pembiayaan kesehatan bagi narapidana yang mengidap penyakit kronis apakah ditanggung oleh masing-masing narapidana atau dibiayai oleh Lapas Singaraja?
17. Apakah ada perlakuan khusus lainnya yang diberikan oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja kepada para narapidana yang mengidap penyakit kronis?
18. Apa upaya-upaya kesehatan seperti promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif di bidang kesehatan sudah dilaksanakan bagi narapidana khususnya yang mengidap penyakit kronis?
19. Obat-obatan apasajakah yang telah disediakan di Poliklinik Lapas Singaraja?
20. Apasajakah hambatan yang dihadapi oleh Lapas Singaraja dalam memberikan perawatan dan pelayanan kesehatan narapidana dengan penyakit kronis? serta apakah solusi yang Ibu harapkan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA

**PERAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB SINGARAJA
DALAM MEMBERIKAN PERAWATAN DAN PELAYANAN
KESEHATAN NARAPIDANA DENGAN PENYAKIT KRONIS**

❖ **Identitas Narasumber**

4. Nama Lengkap : I Gst. Ngr. Agung Dedi A., S.H
Pekerjaan/Jabatan : Kaur Umum

❖ **Pertanyaan Wawancara Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja**

1. Bagaimana sejarah Lapas Singaraja
2. Berapa jumlah petugas Lapas Singaraja dan golongannya?
3. Berapa luas tanah Lapas Singaraja dan berapa luas bangunan Lapas Singaraja?
4. Apasajakah jenis-jenis fasilitas dan bangunan yang ada di Lapas Singaraja dan apakah fungsi dari masing-masing bangunan tersebut?
5. Berapakah jumlah kamar hunian yang tersedia bagi narapidana Lapas Singaraja?
6. Penggolongan Narapidana itu dibedakan berdasarkan apa saja?
7. Apakah Lapas Singaraja memiliki visi dan misi?
8. Apakah Lapas Singaraja memiliki tata nilai?
9. Apakah Lapas Singaraja juga memiliki motto kerja?
10. Apa sajakah Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja dan apasajakah tugas dari setiap petugas lapas tersebut?

Lampiran 7. Pedoman Wawancara dengan Responden/Narapidana

PEDOMAN WAWANCARA

**PERAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB SINGARAJA
DALAM MEMBERIKAN PERAWATAN DAN PELAYANAN
KESEHATAN NARAPIDANA DENGAN PENYAKIT KRONIS**

❖ **Identitas Narasumber**

5. Nama Lengkap : Responden/Narapidana Dengan Penyakit Kronis

❖ **Pertanyaan Wawancara Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja**

1. Sejak kapan Anda mengetahui mengidap penyakit kronis, apakah sebelum atau sesudah masuk Lapas?
2. Bagaimana pelayanan kesehatan yang Anda terima di Lapas Singaraja sejauh ini?
3. Apakah Anda rutin diperiksa atau mendapatkan pengobatan dari dokter di Lapas?
4. Apakah obat yang Anda terima mencukupi kebutuhan pengobatan penyakit Anda?
5. Bagaimana sikap dan perlakuan petugas terhadap Anda sebagai narapidana dengan penyakit kronis?
6. Apakah Anda merasa mendapatkan perlakuan khusus sesuai kondisi kesehatan Anda?
7. Apakah Anda pernah dirujuk ke rumah sakit di luar Lapas untuk pengobatan lanjutan?
8. Bagaimana kondisi kamar hunian Anda, apakah nyaman dan mendukung kesehatan?
9. Apakah Anda memperoleh makanan tambahan atau menu khusus sesuai kondisi penyakit?
10. Apakah Anda pernah mengikuti penyuluhan atau edukasi kesehatan dari petugas medis?
11. Bagaimana perasaan Anda terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Lapas?

12. Apakah penyakit Anda semakin membaik, stabil, atau memburuk selama di Lapas?
13. Apakah Anda merasa hak Anda atas kesehatan telah terpenuhi sesuai undang-undang?
14. Apakah Anda dapat beraktivitas seperti napi lainnya tanpa hambatan?
15. Apa harapan Anda terhadap pelayanan kesehatan di Lapas agar lebih baik?
16. Apakah pernah dilaksanakan pemberian survei kepuasan makanan yang diolah petugas dapur kepada narapidana?
17. Apakah di kamar hunian anda ada kader kesehatan?







Lampiran 8. Wawancara bersama Kepala Seksi Bimbingan Narapidana dan Kegiatan Kerja (BINAPIGIATJA) Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja



Lampiran 9. Wawancara bersama Kepala Kasubsi Perawatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja



Lampiran 10. Wawancara bersama Kaur Umum Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja



Lampiran 11. Wawancara bersama Dokter Klinik Lembaga Pemasyarakatan Kelas
IIB Singaraja





Lampiran 12. Wawancara bersama Narapidana dengan Penyakit Kronis di
Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja



RIWAYAT HIDUP



Ketut Ratri Wahyuningsih lahir di Sudaji pada tanggal 03 Agustus 2004. Penulis lahir dari pasangan suami istri dengan Ayah Made Mara dan Ibu Ketut Mudri. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Banjar Dinas Bantas, Desa Sudaji, Kecamatan Sawan, Kabupaten

Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 2 Sudaji dan lulus pada tahun 2016. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Sawan dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2022, penulis lulus dari sekolah menengah atas di SMA Laboratorium Undiksha Singaraja dengan jurusan IPA. Selanjutnya, penulis menempuh Pendidikan Strata 1 di Universitas Pendidikan Ganesha pada Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Ilmu Hukum. Sebagai tugas akhir, penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Peran Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Singaraja Dalam Memberikan Perawatan dan Pelayanan Kesehatan Narapidana Dengan Penyakit Kronis".

